



# Sinopsis ■

## MELAWAN MELALUI LELUCON penulis Gus Dur



**"Melawan Melalui Lelucon"** adalah salah satu karya Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang menampilkan sisi lain dari pemikiran dan gaya komunikasinya yang khas, yaitu melalui humor dan lelucon. Dalam buku ini, Gus Dur mengungkapkan bahwa humor bukan sekadar hiburan, tetapi juga alat yang efektif untuk mengkritik dan menyampaikan pesan-pesan penting, terutama terkait masalah sosial, politik, dan kemanusiaan.

Gus Dur percaya bahwa humor dapat menjadi cara yang halus namun tajam untuk melawan ketidakadilan dan kebodohan. Melalui lelucon, ia menyampaikan kritik terhadap kekuasaan, birokrasi, dan kebijakan yang dianggap tidak berpihak pada rakyat. Humor, menurut Gus Dur, adalah bentuk perlawanan non-kekerasan yang mampu mencairkan ketegangan dan membuka ruang dialog, bahkan di tengah situasi yang serius dan penuh konflik.

Buku ini berisi kumpulan lelucon-lelucon yang sering disampaikan oleh Gus Dur dalam berbagai kesempatan, yang meskipun terkesan ringan, selalu mengandung makna mendalam. Ia sering menggunakan humor untuk mematahkan stereotip, membongkar absurditas kebijakan, serta mempromosikan nilai-nilai pluralisme, kemanusiaan, dan keadilan.

Sinopsis ini mencerminkan bagaimana Gus Dur memanfaatkan humor sebagai medium perlawanan yang cerdas, kritis, dan penuh empati, serta sebagai cara untuk mendorong perubahan sosial yang lebih baik. "Melawan Melalui Lelucon" mengajarkan bahwa di tengah tantangan hidup yang serius, tawa bisa menjadi senjata yang kuat untuk melawan ketidakadilan.



**ACHMAD KOLBINUS, S.T., M.T., M.Sc.**  
Serdik SPPK I T.A. 2024  
No. serdik 202409002002